

LAPORAN PROGRESS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II
INSPEKTORAT PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2020

Perkembangan pelaksanaan Kegiatan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2020 disajikan dalam Laporan RFK Bulanan. Untuk mengetahui capaian kinerja Triwulan II dapat diamati dari Laporan RFK bulan Juni 2020. Berikut beberapa keterangan terkait dengan Laporan RFK Triwulan II adalah sebagai berikut:

1. Inspektorat Provinsi Jawa Tengah mendapatkan anggaran Belanja Langsung di Tahun 2020 sebesar 13.194.773.000,00 setelah adanya Refocusing Anggaran II.
2. Target fisik yang harus dicapai sampai dengan bulan Juni 2020 adalah sebesar 59,22% atau sebesar Rp7.814.229.023,00, sedangkan realisasi fisik yang sudah dicapai sampai dengan Triwulan II adalah 69,63% atau sebesar Rp9.187.107.290,00.
3. Realisasi keuangan yang sudah dicapai Inspektorat Provinsi Jawa Tengah sampai dengan bulan Juni 2020 adalah sebesar 67,03% senilai Rp8.844.028.165,00.
4. Terdapat beberapa kegiatan yang tidak memenuhi target fisik bulan berjalan lebih dari 5%, antara lain:
 - a. Program pengawasan Intern Pemerintah dan Penanganan Aduan Masyarakat – Irbansus kegiatan Review Perencanaan Penganggaran dan Pelaporan yaitu dari target fisik 80,07% hanya tercapai 67,26% atau selisih 12,81% dari target.
 - b. Program pengawasan Intern Pemerintah dan Penanganan Aduan Masyarakat – Irbansus kegiatan Audit Kinerja yaitu dari target fisik 45,61% hanya tercapai 26,45% atau selisih 19,16% dari target.

Hal ini dikarenakan adanya Surat Edaran dari Gubernur Provinsi Jawa Tengah Nomor 865/932 tanggal 17 Maret 2020 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, sehingga berdampak pada penarikan kegiatan per tanggal 18 Maret 2020 akibat dari wabah penyakit Covid-19. Terkait dengan pelaksanaan kegiatan Inspektorat Provinsi Jawa Tengah, maka banyak kegiatan yang harus ditunda atau dibatalkan pelaksanaannya.

5. Untuk capaian kinerja Triwulan II ada beberapa kegiatan yang belum mencapai 100% antara lain:
 - a. Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah memiliki 14 (empatbelas) kegiatan untuk Kegiatan Administrasi Pelayanan Keuangan Perangkat Daerah capaian kerjanya sudah 100% sementara kegiatan yang lain baru 50% karena sifatnya rutin setiap bulan dan saat ini baru memasuki triwulan II.
 - b. Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah memiliki 2 (dua) kegiatan, yaitu Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dan Kegiatan Penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan capaian kinerja masing-masing 40% karena baru memasuki triwulan II.
 - c. Program Pengawasan Intern Pemerintah dan Penanganan Aduan Masyarakat, memiliki 14 (empat belas) kegiatan, terkait Penanganan COVID-19 beberapa kegiatan pengawasan mengalami *refocusing* dan realokasi anggaran sehingga tidak dapat dilaksanakan serta diukur capaian kerjanya.

Untuk Triwulan II keseluruhan anggaran Pengawasan difokuskan untuk Review Kebutuhan Belanja yang bersumber dari Belanja Tidak Terduga dan Audit Pengadaan Barang dan Jasa terkait Penanganan COVID-19.

- d. Program Peningkatan Profesionalisme dan Kompetensi APIP memiliki 1 (satu) kegiatan yaitu Sertifikasi APIP dengan capaian kinerja masih stagnan 50% karena belum ada penambahan Jumlah APIP yang berlisensi nasional/ internasional.
- e. Program Pembangunan Budaya Integritas memiliki 1 (satu) kegiatan yaitu Kepatuhan Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, capaian kerjanya masih 0% karena masih dalam proses Penilaian MCP (Monitoring Centre for Prevention) dari KPK.
- f. Program Peningkatan Manajemen Mutu, memiliki 2 (dua) kegiatan yaitu PPKT Berbasis Risiko dengan capaian kinerja 100% dan Surveillance ISO dengan capaian kinerja masih 0% karena anggarannya difokuskan untuk penanganan COVID-19.
- g. Program Program Manajemen Risiko, memiliki 2 (dua) kegiatan yaitu Pemetaan Risiko dengan capaian kinerja 85.42% dan Sapu bersih pungutan liar dengan capaian kinerja 0% karena kegiatan biasanya dilaksanakan pada triwulan III s.d triwulan IV.